

**LAPORAN AKHIR
TAHUN 2022**



**KOMPOSISI KIMIA DAN ANTIOKSIDAN MINYAK
CENGKEH (*Syzigium aromaticum*, L.) DARI PULAU BURU**

TIM PENELITI

Prof. Dr. Hanoch Julianus Sohilait, MS (NIDN. 0002055811)

Dr. Healthy Kainama, MSi (NIDN. 0010017103)

**UNIVERSITAS PATTIMURA
NOVEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : KOMPOSISI KIMIA DAN ANTIOKSIDAN MINYAK CENGKEH (*Syzigium aromaticum*, L.) DARI PULAU BURU

Ketua Peneliti : Prof. Dr. Hanoch Julianus Sohilait, MS
Perguruan Tinggi : Universitas Pattimura
NIDN : 0002055011
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Program Studi : Kimia
Nomor HP : 0816264307
Alamat surel (e-mail) : nokesohilait@yahoo.com
ID SINTA : 6012205
h-index : 5

Anggota (1)

Nama Lengkap : Dr. Healthy Kainama, MSi
NIDN : 00010017103
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Kimia
Perguruan Tinggi : Universitas Pattimura
No. HP : 081251481890
Alamat surel (e-mail) : healt_kainama@yahoo.com

Total Biaya Penelitian : Rp 30.000.000,-

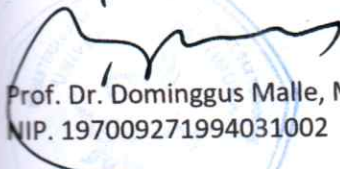
Ambon, November 2022

Ketua Peneliti,



Prof. Dr. Hanoch J. Sohilait, MS
NIP. 195805021984031005

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Dominggus Malle, MSc
NIP. 197009271994031002

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pattimura



Prof. Dr. Melianus Salakory, MKes
NIP. 196112061988031002

RINGKASAN

Kelimpahan sumber alam sumber daya alam di Kepulauan Maluku dan penggunaan oleh masyarakat sebagai tumbuhan obat, berpotensi untuk diisolasi senyawa metabolit sekunder dan dikembangkan sebagai sumber antioksidan, antidiabetes dan anticancer yang potensial menjadi tujuan penelitian ini. Daerah Maluku merupakan daerah kepulauan yang terdiri dari laut yang laus ($\geq 90\%$) dan sisanya merupakan daratan yang terkenal kaya akan jenis tumbuhan penghasil minyak atsiri (MA) dan sudah terkenal sejak dahulu. Hal ini sangat didukung dengan karakter dan tekstur tanah di Maluku dengan letaknya secara geografis di wilayah **Wallacea** sebagai daerah yang unik dan potensial untuk tumbuh dan berkembangnya flora dengan komposisi yang lebih berkualitas (Kitchener *et al.*, 1998; Monk, 1998; Whitemore, 1984). Salah satu dari MA adalah minyak cengkeh Pulau Buru yang selama ini belum ada informasi terkait sumber daya alam tersebut. Minyak atsiri (MA) dilaporkan mengandung fitokimia aktif yang dapat digunakan dalam pengembangan fitofarmaka untuk penanganan masalah kesehatan secara global. Dalam upaya mendapatkan antioksidan yang potensial dari minyak atsiri cengkeh pulau Buru perlu mendapat perhatian. Tahapan penelitian antara lain jenis cengkeh asal pulau Buru yaitu daun, batang dan gagang dengan fokus penelitian meliputi isolasi minyak atsiri secara destilasi dan pengujian GC dan GC-MS. Pengujian antioksidan secara DPPH dan ABTS *assay*.

Keyword: *Syzigium aromaticum*, ; antioksidan; Pulau Buru.